

# **PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

**Afrilliana Fitri**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

*The purpose of this research is to know the Management Fund BOS. This research is a research populasi in which the entire population as a sample of 51 people, consisting of the principal, the Treasurer, and the school Committee. This research Instrument using a Likert scale has tested the validity and reliabelitasnya. Data analysis using the formula of Mean. The results of this research fund manager is the BOSS simply carry out the management.*

*Key word: the Management Fund BOS.*

## **PENDAHULUAN**

Kuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Menurut H. Malayu S.P Hasibuan (2011:2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.

Menurut Soetjipto (1992:76) pengelolaan keuangan meliputi: kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertip administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana BOS yang diberikan untuk sekolah juga perlu dikelola dengan baik. Menurut “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012” Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan

pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi

Dalam merencanakan penggunaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS dapat dilakukan dengan baik. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Dalam penggunaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Karena dana BOS ini hanya membiayai komponen-komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya.

Setelah menggunakan dana BOS kemudian langkah berikutnya yaitu membuat pertanggungjawaban. Dalam salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah jika ada.

Namun kenyataannya, selama pengamatan penulis dalam melaksanakan praktek lapangan manajemen yang dimulai tanggal 4 Juni sampai dengan 14 Agustus 2013, tim manajemen BOS kota Bukittinggi mengatakan semenjak dana BOS dikeluarkan belum terlihat indikasi yang belum menggembirakan dimana dana BOS kurang menampakkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah masih merasakan kekurangan dana untuk penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan dikarenakan: (1) Masih ada juga sekolah yang kurang transparansi dan tidak melibatkan komite sekolah dalam merencanakan penggunaan dana BOS, (2) Masih ada sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan rencana penggunaan dana BOS, (3) Audit Bawasda Kota Bukittinggi menemukan bahwa banyak sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan pengeluaran, (4) Berdasarkan informasi dari Tim Manajemen BOS kota Bukittinggi dimana ada beberapa sekolah yang laporan pertanggungjawaban dana BOS ditolak dan dikembalikan, Hal ini disebabkan oleh sistem pelaporannya yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Fenomena diatas timbul dikarenakan pengelola kurang memahami bagaimana mengelola keuangan khususnya dana BOS. Indikator pengelolaan

yang baik yaitu perencanaan, pemanfaatan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.

Dalam perencanaan penggunaan dana BOS, hal utama dilakukan adalah menyusun RAPBS. RAPBS merupakan rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin serta beberapa kegiatan lainnya disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggaran. Dengan demikian, RAPBS berisi ragam sumber pendapatan dan jumlah nominalnya, baik rutin maupun pembangunan, ragam pembelanjaan, dan jumlah nominalnya dalam satu tahun anggaran. Penyusunan RAPBS perlu memerhatikan asas anggaran antara lain asas kecermatan, asas terinci, asas keseluruhan, asas keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penggunaan anggaran memerhatikan asas umum pengeluaran negara, yaitu manfaat penggunaan uang negara minimal harus sama apabila uang tersebut dipergunakan langsung oleh masyarakat. Penggunaan dana BOS merupakan pelaksanaan dari RAPBS dana BOS yang sudah disusun. Penggunaan dana BOS ini harus mengacu dan berpedoman kepada RAPBS yang sudah dibuat baik menyangkut mata anggaran maupun besar anggarannya.

Penggunaan dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum, hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerima bantuan, penyaluran, penyerapan, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah, bendahara, dan komite sekolah dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi yang berjumlah 51 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data hasil penelitian ini menggunakan rumus rata-rata.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang Pengelolaan dana BOS diawali dengan merencanakan yang dilakukan dengan cara menyusun RAPBS dan mengatur alokasi dana BOS, memanfaatkan dana BOS dilakukan dengan menggunakan dana dan relevansi penggunaan dengan rencana, serta pelaporan dan pertanggungjawaban dilakukan dengan meninjau RKAS, pembukuan, realisasi penggunaan tiap sumber dana, bukti pengeluaran, pelaporan, dan waktu pelaporan.

### Rekapitulasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

No	Pengelolaan Dana BOS	Rata-rata
1	Perencanaan	3,63
2	Penggunaan	3,78
3	Pelaporan	3,30
<b>Rata _ Rata</b>		<b>3,57</b>

Hasil pengolahan data dilihat dari hasil rekapitulasi pengelolaan dana BOS dari aspek perencanaan berdasarkan RAPBS dan pengaturan alokasi dana BOS dimana skor tertinggi diperoleh pada aspek RAPBS dengan skor rata-rata 3,51. Berarti pengelolaan dana BOS pada aspek perencanaan sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,51

Hasil pengolahan data dilihat dari hasil rekapitulasi pengelolaan dana BOS dengan pemanfaatan secara keseluruhan menunjukkan dimana skor tertinggi diperoleh pada aspek penggunaan dana yaitu 3,93. Dan aspek terendah diperoleh pada aspek relevan dengan penggunaan dengan rencana yaitu 3,62. Berarti pengelolaan dana BOS pada aspek pemanfaatan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,78

Selanjutnya hasil pengolahan data dilihat dari rekapitulasi pengelolaan dana BIS dengan cara pelaporan dan pertanggungjawaban secara keseluruhan menunjukkan dimana skor tertinggi diperoleh pada aspek bukti pengeluaran dengan skor 3,51. Dan aspek terendah diperoleh pada aspek waktu pelaporan dengan skor rata-rata 3,18. Berarti pengelolaan dana BOS pada aspek pelaporan dan pertanggungjawaban sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,30

Secara keseluruhan, rata-rata skor yang diperoleh telah menunjukkan bahwa pengelola telah melakukan perencanaan, pemanfaatan dan pelaporan serta pertanggungjawaban. dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS sekolah dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan kota Bukittinggi sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,57.

## PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata skor 3,57. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan pembahasan masing-masing indikator.

Dari hasil penelitian Perencanaan Pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi menunjukkan sudah terlaksana dengan baik. Data diperoleh berdasarkan aspek RAPBS dan pengaturan alokasi dana BOS. Dari pengumpulan data, perhatian yang baik terlihat dalam menetapkan kebutuhan dan kegiatan sekolah untuk pelaksanaan rincian program yang didanai BOS pada RAPBS. Menurut M. Ichwan (1989:1) mengungkapkan bahwa dalam perencanaan anggaran keuangan sekolah, rencana dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Lebih lanjut menurut Ibrahim Bafadal (2003) mengemukakan bahwa RAPBS memuat rencana dan pertanggungjawaban kegiatan, perincian program, perincian kebutuhan barang dan sarana serta jumlah total anggaran menyeluruh serta keterkaitannya dengan kegiatan pada periode tertentu.

Jadi dapat disimpulkan setelah melihat hasil penelitian dibandingkan dengan pendapat para ahli bahwa perencanaan keuangan harus dituangkan dalam bentuk RAPBS. Maka dari itu untuk menjadikan dana BOS berfungsi dengan sebaik-baiknya dan kebutuhan sekolah tercukupi seharusnya pengelola memasukkan didalam RAPBS rencana kegiatan yang akan dilakukan sekolah dan kegiatan tersebut dapat dibiayai dana BOS.

Selanjutnya pemanfaatan dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi memperoleh hasil penelitian sudah terlaksana dengan baik. Data diperoleh berdasarkan penggunaan dana dan relevansi penggunaan dengan rencana.

Dari pengumpulan data, pengelolaan yang sudah sesuai dengan rencana tersebut terlihat pada pernyataan pengelola menggunakan dana BOS berpedoman kepada RAPBS yang sudah ditetapkan. Ini berarti pengelola benar-benar melakukan penggunaan dana sesuai dengan rencana. Pengelola tidak mengada-ngada penggunaan dana BOS. Semua kegiatan yang sudah ditetapkan dalam RAPBS dilaksanakan dengan baik oleh pengelola. Kenyataan ini sesuai menurut Muhammad (2005:163) yang menyatakan “penggunaan uang mestinya sesuai dengan alokasi anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, oleh sebab itu pengaturan penggunaan keuangan harus memulai prosedur yang berlaku.

Jadi dapat disimpulkan setelah melihat hasil penelitian dibandingkan dengan pendapat para ahli bahwa kegiatan penggunaan atau pemanfaatan dana BOS yang dilakukan pengelola sudah mengarah kepada rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dan yang terakhir pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

memperoleh hasil dengan cukup baik. Data diperoleh berdasarkan RKAS, pembukuan, realisasi penggunaan dana, bukti pengeluaran, pelaporan dan waktu pelaporan.

Dari pengumpulan data pernyataan yang mendukung bahwa kegiatan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS ini cukup baik dilaksanakan diperlihatkan dari pernyataan melengkapi RKAS dengan rincian rencana penggunaan, realisasi penggunaan dana dan harus diiringi dengan pertanggungjawaban, dan dalam melaporkan dana BOS semua pengeluaran yang dibiayai dana BOS harus didukung dengan bukti pengeluaran. Menurut Juknis Penggunaan Dana BOS 2013 hal yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam penggunaan dana BOS memenuhi unsur RKAS, realisasi penggunaan dana BOS, pembukuan, bukti pengeluaran, dan waktu pelaporan. Dalam Juknis penggunaan dana BOS semua unsur ada format tertentu, dan format tersebut harus diikuti dan tidak boleh diubah.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan berdasarkan Juknis penggunaan dana BOS pengelola belum maksimal melakukan pengelolaan dengan cara atau format yang sudah disediakan. Untuk itu pengelola sebaiknya lebih mempedomani semua ketentuan yang sudah disediakan dalam Juknis penggunaan dana BOS.

Secara umum, pengelolaan dana BOS dapat dikategorikan terlaksana dengan cukup baik. Adanya perbedaan pengamatan awal dengan hasil penelitian, ini terjadi barang kali alat pengumpulan data belum valid dan belum tentu kebenarannya, makanya peneliti melakukan kegiatan penelitian guna mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan. Untuk itu perlu adanya usaha pengelola untuk mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan dana BOS yang lebih baik lagi, sehingga semua kebutuhan sekolah terpenuhi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dalam hal perencanaan, pemanfaatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dana BOS dalam hal perencanaan sudah terlaksana dengan baik (3,63)

Sedangkan pemanfaat penggunaan dana BOS terlaksana dengan baik (3,78). Dan yang terakhir pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS sudah terlaksana dengan cukup baik (3,30).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dapat dikategorikan terlaksana dengan cukup baik (3,57). Untuk itu perlu kiranya bagi

pengelola untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan dana BOS agar mendapat hasil yang baik

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran pengelola dana BOS dalam merencanakan penggunaan dana BOS, lebih meningkatkan pengetahuan dengan mempedomani buku petunjuk penggunaan dana BOS sehingga dapat menggunakan dana BOS sesuai dengan yang diharapkan

Pengelola dana BOS dalam merencanakan penggunaan dana BOS hendaklah dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan mejelis guru, komite dan tokoh-tokoh pendidikan lainnya sehingga pengelola dana BOS diharapkan dapat berjalan dengan baik dan lancar

Pengelola dana BOS lebih meningkatkan ketelitian dalam menggunakan dana BOS sesuai dengan perencanaan, sehingga tidak terjadi penyimpangan dari petunjuk penggunaan dana BOS

Pengelola dana BOS dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS sebaiknya mengikuti langkah-langkah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2013. Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS. Jakarta
- Depdiknas. 2011. Bahan pelatihan Manajemen Keuangan Sekolah/Madrasah. Jakarta
- Sutjipto dan Mukhti, Bashori. 1992. Administrasi Pendidikan. Jakarta
- Malayu S.P. Hasibuan. 2011. Manajemen dasar, pengertian, dan masalah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siswanto M.Si.2005. Pengantar Manajemen. Jakarta. Bumi Aksara
- Minarti Sri. 2011. Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga pendidikan Secara Mandiri. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media
- Daryanto, H.M.2010. Administrasi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nellitawati, Mukhti Basori. 2008. Bahan Ajar Manajemen Keuangan. Padang. UNP Press.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_, (2001). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 056/U/2001 tentang Pedoman Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah.
- \_\_\_\_\_, (2003). Undang-undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan